

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 kota Cimahi yang terdiri dari penyebaran angket dan wawancara langsung. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 kota Cimahi. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama guru Elektronika Daya dan Komunikasi di SMK Negeri 1 kota Cimahi yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dan responden kedua adalah siswa kelas XI Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 kota Cimahi. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari hasil mewawancarai guru merupakan bobot utama, dan angket siswa sebagai pendukung data penelitian.

3.1.1 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Triangulasi, yang merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Secara garis besar kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan dengan melakukan tanya jawab kepada responden yang telah dipilih. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, agar mengetahui dengan pasti informasi-informasi yang dibutuhkan secara alami.

b. Observasi

Pada penelitian ini observasi digunakan dengan cara mengamati langsung kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL yang dilakukan oleh guru terhadap siswa-siswi kelas XI Teknik Elektronika di SMK Negeri 1 Kota Cimahi.

c. Dokumentasi

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan model pembelajaran PBL yaitu RPP dan silabus. Peneliti juga mengambil beberapa gambar pada saat melakukan observasi dan merekam suasana wawancara berupa video.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2011:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau variabel ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Meleong (2011:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan digambarkan sebagaimana adanya secara alami (*natural*). Permasalahan penelitian adalah permasalahan yang terjadi saat penelitian dilaksanakan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku saat itu pula.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Berikut adalah waktu pelaksanaan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Hari ke	Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	12 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara dengan informan bagian kurikulum
2	19 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara dengan informan bagian kurikulum
3	24 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan dokumentasi berupa silabus dan RPP
4	07 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyebaran angket dan melakukan observasi serta melakukan pengambilan gambar untuk dokumentasi
5	14 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara dengan responden mengenai proses pembelajaran
6	11 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengolah data hasil penyebaran angket dan data hasil wawancara

3.3.2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Cimahi di jalan Maharmartanegara No.48 Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

Penelitian ini juga dilaksanakan di jurusan Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi, kelas XI Teknik Audio Video.

3.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) oleh guru mata pelajaran Rekayasa Sistem Audio

di SMK Negeri 1 Kota Cimahi. Penelitian diarahkan pada kesulitan-kesulitan guru-guru Rekayasa Sistem Audio dalam penerapan model pembelajaran PBL.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Meleong, 2005:157).

Dalam penelitian ini dalam tahap perencanaan pembelajaran PBL menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, metode wawancara meliputi wawancara dengan wakil kepala sekolah dan guru-guru mata pelajaran Rekayasa Sistem Audio, sedangkan dokumentasi merupakan dokumen profil sekolah, silabus, dan RPP.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran PBL menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, metode wawancara meliputi wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru-guru mata pelajaran Rekayasa Sistem Audio, sedangkan dokumentasi berupa catatan dan gambar / foto. Kemudian tahap penelitian dan evaluasi menggunakan wawancara, metode wawancara hanya meliputi guru-guru mata pelajaran Rekayasa Sistem Audio.

3.6 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dari sumber data tersebut (Sukardi, 2008:54). Syarat yang diperhatikan dalam pengambilan sampel, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang diupilih harus mewakili.

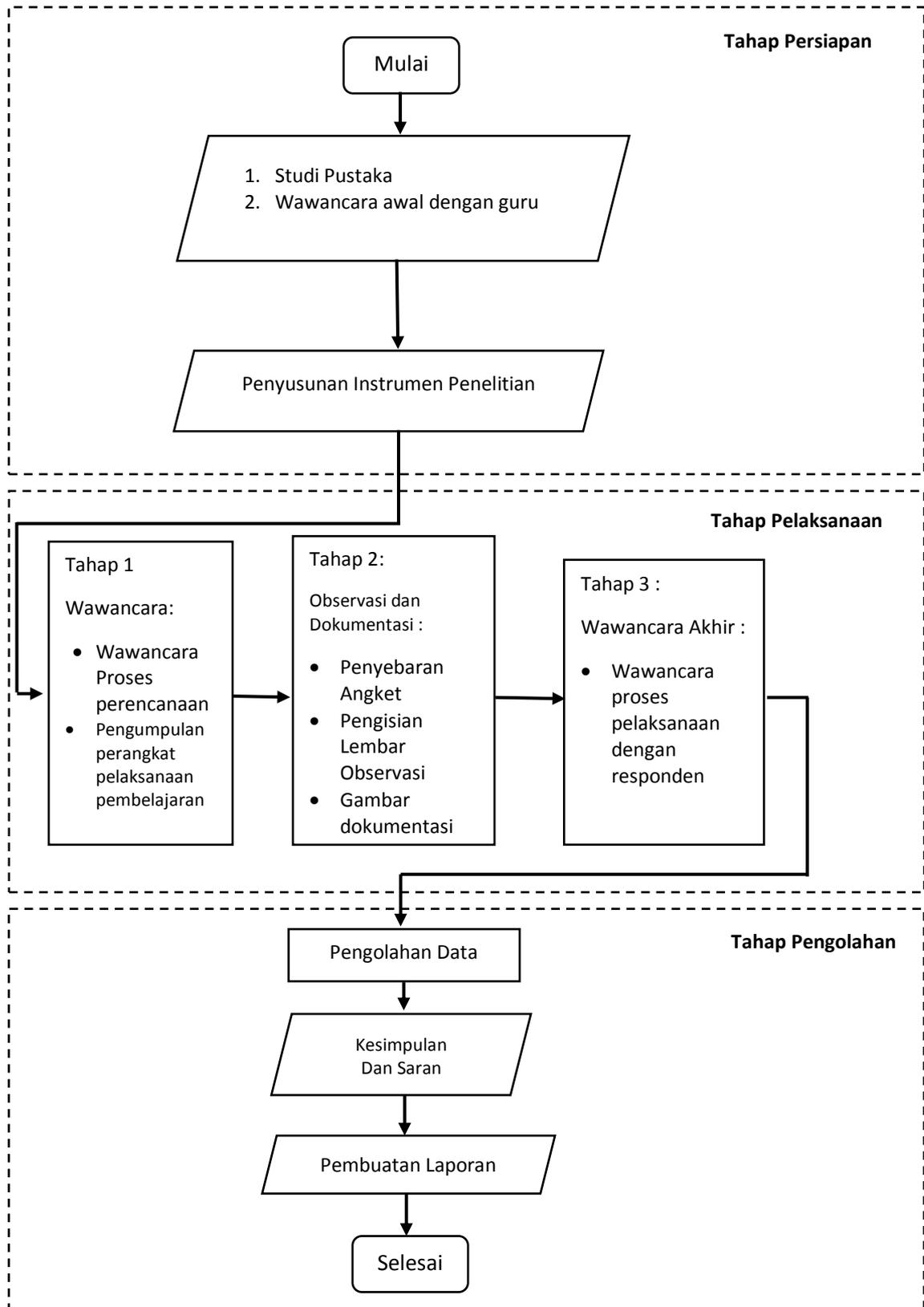
Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Sampel purposif didapatkan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi berdasarkan adanya tujuan.

Berdasarkan wawancara awal dengan informan, responden yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di SMK

Negeri 1 Kota Cimahi pada jurusan Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi, peneliti hanya mendapatkan satu responden.

3.7 Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan penelitian lapangan, dilakukan desain prosedur penelitian. Prosedur penelitian ini mengacu pada tahap penelitian secara umum yang terdiri atas tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.7.1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Berikut ini merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap persiapan :

a. Studi Pustaka

Peneliti mencari referensi dari sumber-sumber jurnal, dokumen, dan penelitian sebelumnya.

b. Wawancara Awal

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu guru SMK Negeri 1 Kota Cimahi dan dosen pembimbing.

3.7.2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

a. Tahap Pertama

Peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk menanyakan proses perencanaan dan proses pelaksanaan pada model pembelajaran PBL. Peneliti mengumpulkan perangkat pelaksanaan pembelajaran berupa RPP dan Silabus.

b. Tahap Kedua

Peneliti melakukan observasi berupa penyebaran angket kepada siswa, pengisian lembar observasi oleh peneliti, kemudian peneliti juga melakukan pengambilan gambar saat proses penelitian.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kembali kepada responden mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL.

3.7.3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data penelitian yang sudah dilakukan pada tahap pelaksanaan, kemudian peneliti

mengambil kesimpulan dari hasil pengolahan data, dan yang terakhir peneliti menyusun laporan penelitian.

3.8 Alat dan Teknik Pengumpulan data

Dalam suatu penelitian harus digunakan metode pengumpulan data yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh data yang obyektif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3.8.1 Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2006:155). Menurut Meleong (2011:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang penerapan pembelajaran PBL oleh guru mata pelajaran Perencanaan Sistem Audio.

3.8.2 Metode Dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis di dalam penelitian ini (Arikunto, 2006:158). Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa data guru dan hasil-hasil penelitian terdahulu.

3.8.3 Metode Observasi

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159).

3.9 Objektivitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data tersebut. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan, keterahlian, kebergantungan, dan kepastian (Meleong, 2014:324).

Kriteria keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan). Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan keperpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Selain itu kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek. Usaha membangun kepercayaan diri dan kepercayaan subjek memerlukan waktu yang cukup lama, untuk itu peneliti harus memperkirakan waktu yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian.

Ketekunan pengamatan berarti mencari pengaruh apa yang dapat diperhitungkan dan yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3.10 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dalam suatu penelitian akan lebih bermakna jika dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini karena menggunakan metode kualitatif maka menggunakan data non-statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :

3.10.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif data apa adanya sesuai dengan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Perencanaan Sistem Audio dan dokumentasi di SMK Negeri 1 Kota Cimahi.

3.10.2 Penyajian Data

Miles dan Hoberman (2007:17) menyatakan bahwa sajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Data yang di tampilkan meliputi hasil wawancara tentang penerapan model pembelajaran PBL.

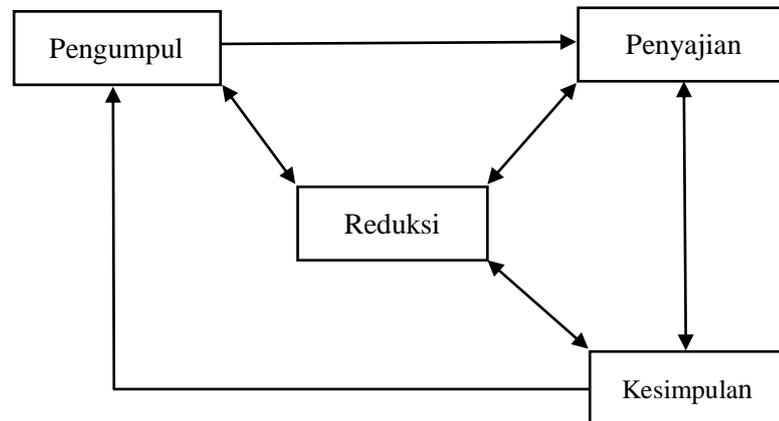
3.10.3 Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Meleong (2011:247) berpendapat bahwa reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

3.10.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil

pengolahan data yang dibandingkan dengan data-data lain sehingga diperoleh kesamaan-kesamaan.



Gambar 3.2 Gambar Model Analisis Data

Sumber : Miles dan Huberman (2007:20)